

Takalamingan Melisa Putri Wulandari (5130110). Hubungan Antara Kepribadian *Extraversion* dan Kepribadian *Neuroticism* dengan *Smartphone Addiction*. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2017).

## INTISARI

*Smartphone addiction* merupakan sebuah fenomena yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman dalam bidang teknologi dan banyaknya orang yang menggunakan *smartphone*. *Smartphone addiction* didefinisikan sebagai keadaan dimana individu menjadi terlalu asyik dalam menggunakan *smartphone* sehingga melupakan hal-hal lain dalam hidupnya (Al-Barashdi, Bouazza, & Jabur, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Roberts, Pullig dan Manolis (2015) menemukan bahwa kepribadian *extraversion* dan kepribadian *emotional instability* atau *neuroticism* memiliki hubungan dengan *cell phone addiction*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kepribadian *extraversion* dan kepribadian *neuroticism* dengan *smartphone addiction*.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Surabaya sejumlah 111 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah SPAI-I untuk *smartphone addiction* dan BFI untuk kepribadian *extraversion* maupun kepribadian *neuroticism*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji alat ukur, uji asumsi, dan analisis uji korelasi *bivariate*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan *smartphone addiction* ( $p=0,996$ ,  $p>0,05$ ). Apabila dilakukan uji korelasi antara kepribadian *extraversion* dan aspek *smartphone addiction*, ditemukan korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan aspek *time spent* ( $p=0,031$ ,  $p<0,05$ ,  $r=0,205$ ). Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara kepribadian *neuroticism* dengan *smartphone addiction* ( $p=0,001$ ,  $p<0,05$ ,  $r=0,322$ ). Adanya hubungan antara kepribadian *extraversion* dan kepribadian *neuroticism* dengan *smartphone addiction* dapat dilihat dari aspek *time spent*, pengguna *smartphone* akan menggunakan *smartphone* untuk waktu yang lama dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Hubungan antara kepribadian *neuroticism* dengan *smartphone addiction* juga disebabkan oleh aspek *compulsivity*, *craving* dan *daily life interference*.

**Keywords:** *smartphone addiction*, kepribadian *ekstraversion*, kepribadian *neuroticism*, *time spent*, *compulsivity*, *craving*, *daily life interference*